

# REFLEKSI WATAK DAN IDEALISME AMERIKA PADA TOKOH SCROOGE MCDUCK

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Sastra

**DISUSUN OLEH:**

**Indri Antoni**

**( 99113037 )**



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DARMA PERSADA

No Induk	: 56/Dik-PSI/05-06
No Klas	: 808.89-ANT-r
Subjek	: CERITA FIKSI - ANALISA TOKOH
Asal	: Indri Antoni
Dan lain-lain	: SICIPSI - FSI

JURUSAN SASTRA INGGRIS S – 1  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA

2004

Skripsi yang berjudul :

REFLEKSI WATAK DAN IDEALISME AMERIKA PADA TOKOH  
SCROOGE MCDUCK

Oleh

INDRI ANTONI

NIM : 99113037

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh,

Pembimbing I

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II

(Dra. Karina Adinda MA)

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris S-1



FAKULTAS SASTRA

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Skripsi yang berjudul :  
**REFLEKSI WATAK DAN IDEALISME AMERIKA  
PADA TOKOH SCROOGE MCDUCK**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 21 Juli 2004 dihadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji



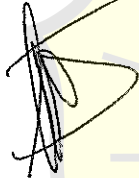
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji



(Irna Nirwani DJ. M. Hum)

Pembimbing/Penguji



(Dra. Karina Adinda)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Rusdy M. Yusuf, MA)

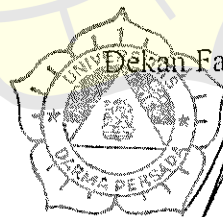
Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris S-1



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)



FAKULTAS SASTRA

Dekan Fakultas Sastra

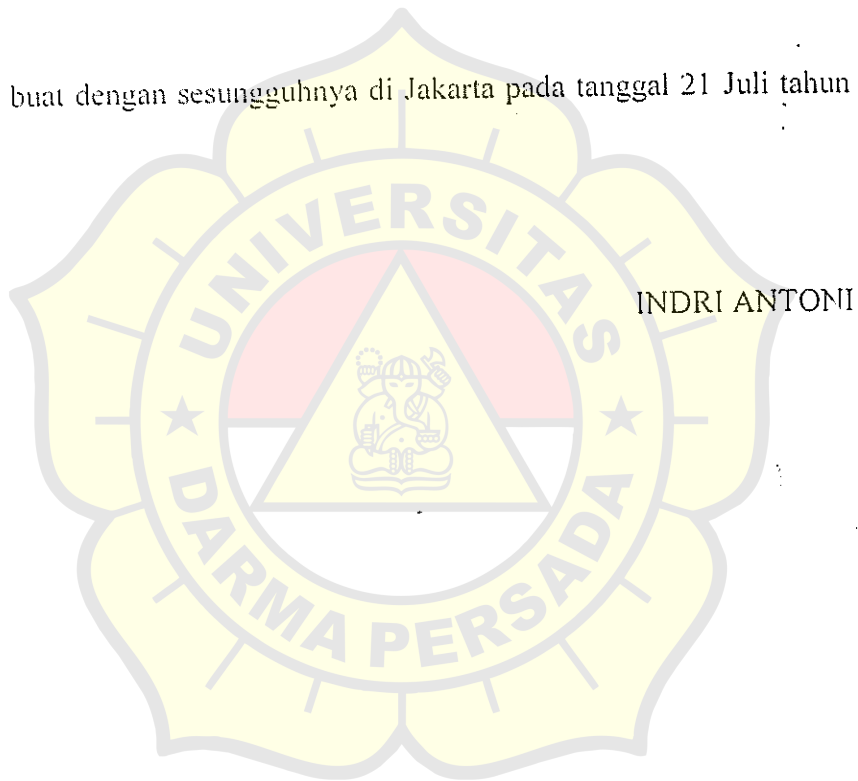


(Dra. Inny C. Haryono, MA)

REFLEKSI WATAK DAN IDEALISME AMERIKA  
PADA TOKOH SCROOGE MCDUCK

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Dra. Karina Adinda, bukan merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 21 Juli tahun 2004.



## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Sistematika Penyajian.....	9
BAB II : PERJALANAN KARIR <i>WALT DISNEY</i> DAN ASAL USUL LAHIRNYA TOKOH <i>SCROOGE MCDUCK</i>	
A. Sejarah Dan Perjalanan Karir <i>Walt Disney</i> .....	11
B. Lahirnya Tokoh <i>Donald Duck</i> Sebagai Awal Mula Terciptanya Tokoh <i>Scrooge Meduck</i> .....	15
Rangkuman.....	17
BAB III : TELAAH PERWATAKAN PADA TOKOH <i>SCROOGE     MCDUCK</i> MELALUI KONSEP <i>SHOWING</i> DAN <i>TELLING</i>	
A. Sekilas Tentang <i>Scrooge McDuck</i> .....	19
B. Telaah Perwatakan Melalui Konsep <i>Telling</i>	
1. <i>Characterization Through Appearance</i> .....	20
2. <i>Characterization by The Author</i> .....	21

	C. Telaah Perwatakan Melalui Konsep <i>Showing</i>	
	1. <i>Characterization Through Action</i> .....	23
	2. <i>Characterization Through Dialogue</i> .....	32
	Rangkuman.....	41
BAB IV	: REFLEKSI WATAK DAN IDEALISME AMERIKA PADA CERITA-CERITA <i>SCROOGE MCDUCK</i>	
	1. <i>American Dream</i> Dari Penulis Yang Tercermin Pada Tokoh <i>Scrooge McDuck</i> .....	42
	2. Semangat <i>American Dream</i> Pada Watak <i>Scrooge McDuck</i> Yang Membawanya Pada Kesuksesan dan Kejayaan.....	45
	- <i>Gold</i> Yang Tercermin Pada Tokoh <i>Scrooge McDuck</i> .....	46
	- <i>Glory</i> Yang Tercermin Pada Tokoh <i>Scrooge McDuck</i> .....	48
	- <i>Gospel</i> Yang Tercermin Pada Tokoh <i>Scrooge McDuck</i> .....	49
	3. Kesuksesan <i>Scrooge McDuck</i> Dalam Meraih <i>American Dream</i> Yang Membawanya Menjadi <i>City Upon A Hill</i> .....	53
	Rangkuman.....	57
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	58
	B. <i>Summary of Thesis</i> .....	59
	SKEMA PENELITIAN.....	61
	LAMPIRAN GAMBAR	
	ABSTRAK	
	DAFTAR PUSTAKA	

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan ridhonya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, demi memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk meraih gelar kesarjanaan pada Jurusan Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

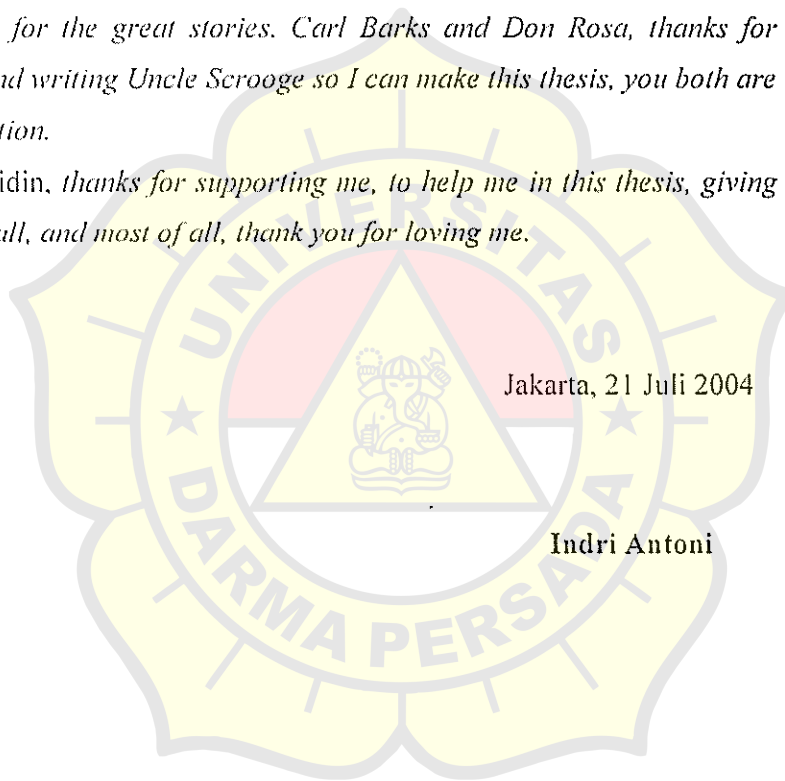
Skripsi yang berjudul Watak dan Idealisme Amerika Pada Tokoh Scrooge McDuck ini, memang merupakan hal baru bagi dan bukan hal yang cukup mudah bagi penulis, karenanya penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan pada tulisan ini. Selama masa bimbingan, penulis mengalami cukup banyak hambatan dalam berbagai hal. Banyak waktu, materi dan tenaga yang harus dicurahkan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Berkat kesabaran, optimisme yang tinggi, serta ketekunan, juga dukungan dan doa, tak lupa kritik dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine Minderop MA. selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris serta dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing, serta memberikan kritikan yang membangun kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik.
2. Yang terhormat Ibu Dra. Karina Adinda MA. selaku dosen pembaca yang juga telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing, serta memberikan kritikan yang membangun kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik pula.
3. Seluruh dosen-dosen Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Kepada yang tercinta Ayah, Ibu serta adik-adik, terima kasih atas dukungan dan doanya.

5. Sesama angkatan FSI '99 yang juga sedang berjuang untuk sidang dan yang sudah sidang. Nana, Andel, Bagong, *congrats to you all*. Untuk Rojenk, Udin dan anak '99 yang akan sidang tahun ini, *You can do it guys*.
6. *To the rest off '99 guys, Fery, Wish, Nolenk, Fadile, Cole, Satrio and the others, Good Luck to you all.*
7. *To all Pandapa guys, thanks for making my days unforgettable. Pandapa, thanks for all knowledge you gave me.*
8. *Walt Disney's Donald Duck Album, Disney's Website, perpustakaan KWA, terima kasih telah memberikan sumber dan inspirasi untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.*
9. *Walt Disney, who made all dreams come true, J.K. Rowling and K.A. Apalegate, for the great stories. Carl Barks and Don Rosa, thanks for creating and writing Uncle Scrooge so I can make this thesis, you both are my inspiration.*
10. *Zaenal Abidin, thanks for supporting me, to help me in this thesis, giving ideas and all, and most of all, thank you for loving me.*

Jakarta, 21 Juli 2004

Indri Antoni





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Walt Disney, pelopor segala hal dalam bidang perfilman kartun serta dunia imajinasi dan impian, ia membuat ratusan karya dan tokoh kartun yang melegenda dan terus berlanjut hingga sekarang.<sup>1</sup> Tokoh-tokoh kartun ciptaannya terus dikenal seluruh dunia hingga sekarang seperti *Donald Duck*, *Mickey Mouse* dan masih banyak tokoh terkenal lainnya. Sampai akhir hayatnya Walt tetap mendedikasikan dirinya untuk dunia anak-anak, dan semua peninggalannya baik dunia perfilman dan hiburan tetap berjalan bahkan berkembang tiada akhir.

Tokoh kartun Walt pertama yang kita kenal sampai sekarang adalah *Mickey Mouse* yang muncul pertama kali dalam serial *Silly Symphony*. Kemudian pada 1934 dari serial *Silly Symphony* berjudul *The Wise Little Hen* lahir bintang baru yang sekarang mendunia yaitu Donald Duck yang pada saat itu suaranya diisi oleh Clarence Nash<sup>2</sup>.

Berawal dari tokoh Donald Duck dalam ceritanya pada serial *Silly Symphony*, cerita Donald terus berkembang. Sejak 1936 komik strip *Silly Symphony* hanya menyorot Donald sebagai tokoh utama. Komik Donald Duck kemudian berkembang menjadi film kartun, setahun kemudian Carl Barks bergabung di Disney Studios pada tahun 1935. Ia berperan mengerjakan animasi *Donald's Nephews* dan film Donald lainnya. Tokoh *Scrooge McDuck* (Gober Bebek) merupakan salah satu di antara tokoh Bebek ciptaan Carl Barks. Ia adalah paman dari Donald Duck. Seorang Bebek yang sangat kaya dengan Gudang Uang (*Money Bin*) sebagai tempat penyimpanan

---

<sup>1</sup> Walt Disney's Donald Duck Album, *100 Years of Magic, Amazing Facts of Walt Disney* (Jakarta, 1999), hlm.57.

<sup>2</sup> Walt Disney's Donald Duck Album, *100 Years of Magic* (Jakarta, 1999), hlm.4.

uangnya. Scrooge McDuck muncul pertama kali dalam petualangan *Donald Duck, Christmas on Bear Mountain*.<sup>3</sup>

Cerita petualangan Donald dengan pamannya, Scrooge, kebanyakan bercerita tentang usaha pamannya untuk menambah harta baik dengan cara berburu harta atau berebut memenangkan kepemilikan usaha dengan saingan-saingan bisnisnya. *John Rockerduck* (Roker Bebek) dan *Flintheart Glomgold* (Gover Bebek) merupakan dua saingan utamanya, kehadiran mereka membuat beragam cerita petualangan Scrooge dalam mendapatkan harta dan kekuasaan. Terkadang cerita Scrooge bertema tentang pertarungan Scrooge dengan musuh-musuhnya, *Magica de Spell* (Mimi Hitam) yang berusaha mengambil Keping Keberuntungan (*Number One Dime*) Scrooge untuk dijadikan jimat, dan *Beagle Boys* (Gerombolan Siberat), yang berambisi merampok semua isi Gudang Uang Scrooge. Hampir dalam semua petualangannya, Scrooge selalu didampingi Donald, terkadang dengan ditambah 3 keponakan Donald, *Huey, Dewey, Louie* (Kwak, Kwik, Kwek), atau *Gladstone* (Untung Angsa). Dalam usahanya menambah harta, Scrooge selalu berusaha maksimal dengan pengeluaran minimal, ia sering memanfaatkan Donald yang terpaksa bersedia menemani dan membantu dengan upah rendah atau terkadang tanpa upah, serta hanya diberi fasilitas yang minim dari Scrooge.

Yang akan saya angkat dalam tulisan ini adalah kaitan mengenai watak dan karakteristik *Scrooge McDuck* dengan watak dan idealisme yang ada pada bangsa Amerika Serikat. Di sini saya perhatikan kisah perjalanan hidup *Scrooge McDuck* mencerminkan 'American Dream' dan beberapa idealisme yang ingin dicapai oleh Amerika. Juga beberapa watak Scrooge yang mencerminkan watak Amerika yang berkaitan dengan idealisme di atas. Pokok masalah di ataslah yang membuat saya tertarik untuk membuat tulisan ini, cerita-cerita *Donald Duck* dan *Scrooge McDuck* tidak hanya sekedar komik tapi juga mencerminkan watak serta kehidupan sehari-hari

---

<sup>3</sup> Walt Disney's Album Donal Bebek, *The Richest Duck in the World* (Jakarta, 2000) hlm.4.

masyarakat Amerika, dan secara tidak langsung ada nilai-nilai yang ingin disampaikan melalui cerita-ceritanya.

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, saya mengidentifikasi masalah bahwa cerita-cerita *Scrooge McDuck*, tentang perjalanannya menuju sukses serta perjuangannya dalam mempertahankan sekaligus memperbanyak harta dan memperluas kekuasaannya, dengan memanfaatkan keponakannya, Donald Duck, untuk mendampingi perjalanan dan perjuangannya, hal tersebut merefleksikan beberapa watak dan idealisme pada bangsa Amerika. Di sini saya mempunyai asumsi tema yang saya angkat pada tulisan ini yaitu, Refleksi Watak dan Idealisme Amerika yang tertuang pada tokoh *Scrooge McDuck*.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada watak dan karakteristik *Scrooge McDuck* yang berkaitan dengan watak dan idealisme Amerika. Watak yang hendak diteliti adalah, pekerja keras, ulet, berani beresiko dan materialistis, sedangkan dari segi idealisme yang diteliti adalah, *Gold, Glory* dan *Gospel* dalam *American Dream, City Upon a Hill* di mana hal-hal tersebut terefleksi pada karakteristik *Scrooge McDuck*.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah penulisan : apakah benar asumsi saya bahwa tokoh Scrooge Meduck merefleksikan nilai-nilai watak dan idealisme Amerika ? Untuk menjawab pertanyaan ini saya merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Siapakah Walt Disney, dan apa peranannya dalam lahirnya tokoh Donald Duck yang kemudian lahir pula tokoh Scrooge McDuck?

2. Bagaimana sejarah lahirnya tokoh Scrooge McDuck yang bercikal bakal dari tokoh Donald Duck ?
3. Apa watak dan karakteristik Scrooge McDuck, sebagai tokoh yang merefleksikan watak nasional dan idealisme Amerika ?
4. Bagaimana watak dan idealisme Amerika tersebut tercermin pada tokoh dan cerita-cerita *Scrooge McDuck* ?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan membuktikan asumsi saya bahwa tokoh Scrooge McDuck merefleksikan watak dan idealisme Amerika. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menjelaskan peran serta Walt Disney dalam kelahiran tokoh Scrooge McDuck dan Donald Duck.
2. Menjelaskan sejarah dan proses lahirnya Scrooge McDuck dan Donald Duck.
3. Meneliti karakteristik Scrooge McDuck yang berkaitan dengan watak dan idealisme Amerika yang tercermin dalam cerita-ceritanya.
4. Meneliti dan menjelaskan bagaimana watak dan idealisme Amerika tersebut dapat tercermin pada tokoh dan cerita-cerita *Scrooge McDuck*.

#### F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas saya menggunakan konsep-konsep sebagai berikut :

##### 1. Konsep Idealisme

Idealisme dalam filsafat adalah suatu paham yang menganggap pikiran atau cita-cita sebagai satu-satunya hal yang benar yang dapat dirasai dan dipahami.<sup>4</sup> Idealisme juga dapat dikatakan sebagai hidup dengan menurut

---

<sup>4</sup> Asmoro Achmedi, *Filsafat Umum* (Jakarta, 2001), hlm.154.

cita-cita dengan berpatokan pada kesempurnaan.<sup>5</sup> Konsep idealisme yang akan saya gunakan dalam penelitian ini adalah konsep *American Dream* dengan *Gold, Glory* dan *Gospel* serta *City Upon A Hill* yang menjadi patokan idealisme Amerika.

a. *American Dream*

*American Dream* berlandaskan pada kesenjangan antara kenyataan hidup dan harapan untuk kehidupan yang lebih baik, *American Dream* adalah janji Amerika kepada jutaan imigran, bukan karena segalanya didapat dengan mudah di negeri impian ini, tapi Amerika menjanjikan harapan kehidupan mereka akan lebih baik di sana.<sup>6</sup> Berikut kutipan langsungnya:

*The distance between the reality of life and the hope for a better one is also the basis of the American Dream. The promise America for immigrants was, and still is, not the things are better there, but that they could be.*<sup>7</sup>

*The American Dream* bertolak dari cita-cita masyarakat Amerika yang merefleksikan hasrat membangaun surga dunia di Amerika. Amerika yang diangankan sebagai suatu wilayah yang akan memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi orang-orang yang tertekan, tersiksa, miskin dan hidup dalam penderitaan. Kedatangan kelompok-kelompok individu ini dilandasi oleh harapan mendapatkan emas serta nafkah lainnya. *The American Dream* mencakup unsur-unsur *gold, glory, dan gospel* namun seiring dengan perjalanan waktu, impian tersebut berkembang tidak hanya menjadi kaya, namun juga memimpikan suatu keberhasilan, kehormatan dan kekuasaan.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm. 319

<sup>6</sup> Albertine Minderop, *Pranata Masyarakat Amerika* (Jakarta, 2000) hlm. 18.

<sup>7</sup> .D.K. Stevenson, *American Life and Institution* (Washington, 1987) p.9.

<sup>8</sup> Albertine Minderop, *Diktat Sosiologi Sastra* (Jakarta, 2000) hlm. 24.

### 1. *Gold*

Pengertian *gold* tidak secara harafiah mengacu pada 'emas' tapi juga mengandung kekayaan alam melimpah. Dalam hal ini pengertian emas bisa identik dengan harta dan kekayaan berupa uang.<sup>9</sup>

*There were a thousand varieties of finite dreams within the encompassing dream. Many of the poor came dreaming to be rich, many of the rich, dreaming to be richer.*<sup>10</sup>

### 2. *Glory*

*Glory* merupakan unsur kedua impian Amerika yaitu meraih kejayaan, dihormati dan dikagumi oleh orang lain.<sup>11</sup>

*When he shall make us praise and glory, that men shall be as a city upon a hill, the man shall be as a city upon a hill, the eyes of all people are upon us.*<sup>12</sup>

### 3. *Gospel*

Pada awalnya *gospel* merupakan penyebaran agama Kristen terhadap orang-orang non-Kristen. Dalam ajaran Kristen, seorang Kristen harus rajin dalam bekerja. Pengertian *gospel* selanjutnya berkembang dengan orientasi keduniawian yang essensinya keberhasilan.<sup>13</sup>

#### b. *City Upon A hill*

*City Upon A Hill* menjadi cita-cita awal Amerika, dari jaman kaum Puritan bahkan sampai sekarang, yakni menciptakan sebuah masyarakat ideal

<sup>9</sup> Albertine Minderop, *Diktat Sosiologi Sastra* (Jakarta, 2000), hlm. 36.

<sup>10</sup> Frederick Gentles & Melvin Steinfield, *Dream on America* (New York, 1971), hlm.30.

<sup>11</sup> *Op.Cit.*, hlm. 34.

<sup>12</sup> Jane L. Scheiber & Robert C. Eliot, *In Search of American Dream* (New American Library, 1974), hlm. 47.

<sup>13</sup> *Op.Cit.*, hlm.39.

di mana saat itu diucapkan oleh kaum Puritan di New England. *City Upon A Hill* dalam pandangan mereka adalah sebuah negara yang akan menjadi model negara lain di dunia. Amerika memandang negaranya sebagai negara terhebat atau *a great experiment*.<sup>14</sup>

## 2. Konsep Perwatakan (dalam unsur sastra)

Perwatakan dalam unsur sastra ini akan saya gunakan dalam meneliti perwatakan tokoh Scrooge McDuck. Saya menggunakan konsep perwatakan dari Pickering di mana teknik yang akan saya pakai adalah *showing* dan *telling*.

Dalam menampilkan perwatakan, pengarang mempunyai 2 teknik mendasar dalam penyampaiannya, yaitu *telling* dan *showing*.

### a. *Telling*

Teknik pertama adalah *telling*, yang merupakan eksposisi dan komentar langsung dari pengarang. Sebuah teknik dimana pengarang sangat terlibat di dalamnya. Kita sebagai pembaca hanya melihat dan mempelajari terhadap apa yang dikatakan pengarang. Teknik ini terbagi tiga yaitu

- *Characterization through the use of names*
- *Characterization through appearance*
- *Characterization by the author*

Yang akan saya gunakan disini adalah *characterization through appearance* dan *characterization by the author*.

*Characterization through appearance* adalah perwatakan melalui penampilan fisik yang dapat menjadi salah satu petunjuk perwatakan psikisnya. Pada teknik ini ditampilkan semua tampilan fisik pada si tokoh tersebut.<sup>15</sup> Biasanya pada teknik ini digambarkan detail mengenai penampilan

---

<sup>14</sup> Albertine Minderop, *Pranata Masyarakat Amerika* (Jakarta, 2000), hlm 7.

<sup>15</sup> James H. Pickering, *Concise Companion to Literature* (New York, 1981), hlm.30.

tokoh tsb sehingga memperjelas imajinasi dan pengertian pembaca tentang tokoh tersebut.

*Characterization by the author* adalah di mana pengarang masuk ke dalam cerita dan memegang kendali penuh atas perwatakan pada tokoh yang ditampilkan. Di sini pengarang menginterupsi cerita dengan memberitahukan secara langsung dan tertulis tentang karakter si tokoh.<sup>16</sup>

#### b. *Showing*

Teknik ini adalah di mana keterlibatan pengarang sebagai petunjuk untuk si tokoh menunjukkan karakternya melalui dialog atau tindakan. Teknik ini terbagi dua yaitu,

- *'Characterization through dialogue*
- *Characterization through action.*

Disini saya menggunakan keduanya. *Characterization through dialogue* adalah teknik menampilkan perwatakan dengan secara tertulis atau dialog. Yang perlu diperhatikan dalam penyampaiannya adalah perkataan atau dialog, apakah penting dalam mengembangkan alur atau hanya dialog kecil. Kemudian identitas pembicara, apakah memberi informasi mengenai karakter lain atau karakternya sendiri.<sup>17</sup>

*Characterization through action* adalah menampilkan karakter melalui tindakan atau aksi tokoh. Perilaku eksternal seringkali merefleksikan kepribadian dan psikologi seseorang, karenanya dalam teknik ini karakter yang disampaikan adalah tersirat melalui tindakan atau perilaku dari tokoh yang ditampilkan.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid*

<sup>17</sup> *Ibid* hlm. 32.

<sup>18</sup> *Op.Cit.* hlm.34.



## G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis pada cerita-cerita *Donald Duck* dan *Scrooge McDuck* dan didukung oleh berbagai sumber mengenai Amerika yang relevan. Jenis kepustakaan bersifat interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui nara sumber dari berbagai kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat deduktif yaitu dari umum ke khusus.

## H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang ingin memperdalam tentang karakter bangsa Amerika, penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan dari watak Amerika. Bagi mereka yang menggemari cerita Disney dapat mengetahui nilai yang terkandung dalam beberapa ceritanya. Penelitian ini bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru, saya yakin melakukan sesuatu yang baru dan penelitian ini bersifat terbuka dengan kata lain tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

## I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN.

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian

### BAB II PERJALANAN KARIR *WALT DISNEY* DAN ASAL USUL TERCIPTANYA TOKOH *SCROOGE MCDUCK*.

Berisi tentang perjalanan karir Walt Disney serta asal usul dan perkembangan tokoh *Scrooge Mcduck* dan *Donald Duck*.

### BAB III TELAAH PERWATAKAN PADA TOKOH *SCROOGE MCDUCK* MELALUI KONSEP *SHOWING* DAN *TELLING*.

Berisi tentang telaah perwatakan *Scrooge McDuck* yang berhubungan dengan watak dan idealisme Amerika melalui konsep *showing* dan *telling*.

BAB IV REFLEKSI WATAK DAN IDEALISME AMERIKA PADA CERITA-CERITA *SCROOGE MCDUCK*

Berisi tentang bagaimana watak dan idealisme Amerika tercermin pada cerita-cerita *Scrooge McDuck*.

BAB V KESIMPULAN

SKEMA

*SUMMARY OF THESIS*

ABSTRAK

DAFTAR PUSTAKA

